

**PENERAPAN SANKSI TERHADAP
KELALAIAN PENGELOLAAN ZAKAT
DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN
HUKUM POSITIF**

SKRIPSI



OLEH:

HIZBULLAH HUDA

NIM/NIRM : 102201154 / 2010.4.010.0203.1.00800

**INSTITUT AGAMA ISLAM NURUL JADID
FAKULTAS SYARI'AH
JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYAH (AS)
PAITON PROBOLINGGO
2014**

**PENERAPAN SANKSI TERHADAP KELALAIAN
PENGELOLAAN ZAKAT DALAM PERSPEKTIF
HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat

Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1)

Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Ilmu Hukum Islam (S.HI)

Pada Fakultas Syari'ah

Institut Agama Islam Nurul Jadid

Paiton Probolinggo

OLEH:

HIZBULLAH HUDA

NIM/NIRM : 102201154 / 2010.4.010.0203.1.00800

INSTITUT AGAMA ISLAM NURUL JADID

FAKULTAS SYARI'AH

JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYAH (AS)

PAITON PROBOLINGGO

2014

NOTA DINAS:

Hal : **Persetujuan Munaqasyah**

Kepada Yth.

**Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
Institut Agama Islam Nurul Jadid**

di-

Nurul Jadid

Assalamu'alaikum War. Wab.

Setelah kami baca dan teliti secara seksama serta telah diadakan perbaikan sebagaimana acuan serta petunjuk, kami selaku pembimbing menerangkan bahwa Skripsi saudara:

Nama	: HIZBULLAH HUDA
NPM/NIMKO	: 102201154 / 2010.4.010.0203.1.00800
Fakultas	: Syari'ah
Jurusan	: Ahwal Al-Syakhshiyah (AS)
Judul Skripsi	: "Penerapan Sanksi Terhadap Kelalaian Pengelolaan Zakat Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif"

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Untuk itu kami mengharap agar segera dimunaqasyahkan.

Demikian atas perhatiannya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Paiton, 03 Juli 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. H. MOH. MUNIR, M.Pd.I

FAIZIN, M.Pd.I

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh **HIZBULLAH HUDA** dengan judul **“Penerapan Sanksi Terhadap Kelalaian Pengelolaan Zakat Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif”** Diterima/disetujui oleh sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syari’ah Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo untuk memenuhi tugas dan melengkapi beban studi Satuan Kredit Semester (SKS) Program Strata Satu (S1) Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah (AS) pada :

Hari : Kamis

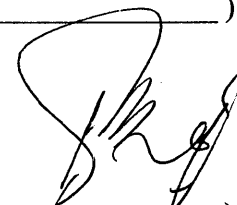
Tanggal : 10 Juli 2014

Mengesahkan,
Fakultas Syari’ah IAI Nurul Jadid,
Dekan

KH. MOH. ROMZI, S.H., M.HI

Tim Penguji:

Ketua : MOH. IDIL GHUFRAN, M.El.

()

Penguji I : KH. MOH. RAMZI, SH, M.HI.

()

Penguji II : FARIDY, MH.

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah saya:

Nama : **HIZBULLAH HUDA**
Tempat Tanggal Lahir : Pengastulan, 26 Juli 1991
NPM/NIMKO : 102201154 / 2010.4.010.0203.1.00800
Fakultas : Syari'ah
Jurusan : Al-Ahwal Al-Syakhshiyah (AS)
Jenjang : Strata Satu (S1)
Alamat Lengkap : Banjar Dinas Batu Agung Ds. Gerokgak Kec.
Gerokgak kab. Buleleng Bali 81155

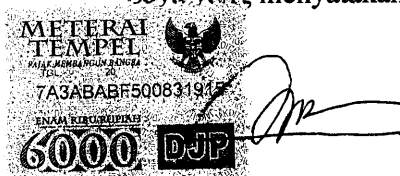
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Naskah Skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan sepanjang pengetahuan saya. Penelitian tentang **"Penerapan sanksi terhadap kelalaian pengelolaan zakat perspektif hukum Islam dan hukum Positif"** Sebagaimana judul skripsi ini belum pernah dilakukan dan ataupun ada mungkin hanya sebatas judul akan tetapi berbeda masalahnya.
2. Naskah skripsi ini menurut saya sangat penting untuk dilakukan penelitian, mengingat ada beberapa kerancuan yang belum terselesaikan dan kerancuan tersebut banyak dikonsumsi masyarakat, sehingga sampai mengadakan penelitian sebagaimana yang saya lakukan.
3. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi saya plagiat (menjiplak/tidak asli), maka saya siap menerima sanksi yang sudah disepakati oleh pihak tersebut.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sebenarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Demikian pernyataan saya ini agar dimaklumi oleh semua pihak.

Paiton, 05 Juli 2014

Saya yang menyatakan,



HIZBULLAH HUDA

MOTTO

إِنَّمَا وَلِيُّكُمُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَالَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ رَاكِعُونَ

“Sesungguhnya penolong kamu hanyalah Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang yang beriman, yang mendirikan shalat dan menunaikan zakat, seraya mereka tunduk”

Ojo lali yo le; 3 (Tiga) Prinsip Gole' Ilmu:

1. Harus siap belajar kepada orang yang lebih Tua.
2. Harus siap belajar kepada orang yang sederajat.
3. Harus siap belajar kepada orang yang lebih muda.

Apabila kamu hilangkan salah satu diantaranya,

maka kamu akan sulit menerima Ilmu.

(al-Habib Syauqi bin Hasan bin Husein al-Habsyi)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan:



Aku persembahkan karya kecil ini untuk orang-orang yang banyak memberikan jasa, semangat hidup dan arti hidup yang sebenarnya :

- 1. Sang Pencerah Dunia "Nabi Muhammad Rasulullah SAW) yang tak pernah berhenti mencurahkan syafa'atnya untuk seluruh alam.*
- 2. Semua Guru-Guru, para Alim Ulama, yang telah memberikan ilmu walaupun hanya satu huruf dan yang akan datang memberikan ilmu walaupun hanya satu huruf yang karenanya, kucuran ilmu terus mengalir dalam jiwa dan hati.*
- 3. Ayah (Nur Hadi) dan Ibu (Musrifah) beserta kakak ku (M. Mushadiq fikri) adek-adek ku (Ulya firdayanti dan Alm. M. Iqbal Hanif) yang tak henti-hentinya mendoakan dan memberi dukungan.*
- 4. Kepada semua keluarga dan teman-teman yang selalu menemani penulis baik dalam keadaan senang maupun duka.*

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang dengan rahmat dan taufik-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini .

Sholawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai makhluk pilihan Allah yang terbaik. Dan dengan ilmu-ilmu serta ajarannya, telah menjadikan kita manusia yang *tafaqquh fid di>n*.

Skripsi yang berjudul **“Penerapan sanksi terhadap kelalaian pengelolaan zakat perspektif hukum Islam dan hukum Positif”** penulis susun untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar S1 pada Fakultas Syari’ah Institut Agama Islam Nurul Jadid (IAINJ) Paiton Probolinggo.

Di awal penulisan skripsi ini, sulit rasanya untuk melangkah, karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Meskipun dengan penuh keraguan, penulis mencoba meyakinkan diri, bahwa siapa yang mau berusaha pasti akan dibukakan jalan oleh Allah SWT. Keyakinan tersebut akhirnya mengantarkan penulis menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan yang diberikan berbagai pihak, yang secara intensif sehingga membawa penulis kepada suatu pengalaman dan pengetahuan baru dalam menyusun sebuah karya ilmiah. Dan ini merupakan suatu keniscayaan penulis, oleh karena itu sebagai ta’z}im penulis untuk banyak menghaturkan banyak terima kasih, terutama kepada pembimbing penulis, **Drs. H. Moh. Munir, M.Pd.I** dan **Bapak Faizin, M.Pd.I** Yang dengan sabar dan gigih, meluangkan waktu beliau di tengah-tengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan serta nasehat-nasehat yang bermanfaat dalam studi dan proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. KH. Moh. Zuhri Zaini, BA. selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo serta semua jajaran Pengasuh NJ. Disini penulis bisa menimba ilmu dengan baik, bisa merasakan nikmatnya ilmu dan hausnya hati akan ilmu.
2. KH. Dr. H. A. Malthuf Siroj, M.Ag. selaku Rektor IAI Nurul Jadid Paiton Probolinggo, yang memberikan peluang penulis untuk melakukan studi di perguruan tinggi ini.
3. KH. Moh. Romzi, SH.,M.HI. selaku Dekan Fakultas Syari’ah IAI Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

4. Semua Dosen Syari'ah di IAI Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
5. Orang tua penulis "yang telah banyak memberikan dorongan baik materiil maupun spiritual. Juga berkat do'a mereka penulis bisa menjadi seperti sekarang ini. Ta'z}im Nanda buat Abah, Umi.
6. Kakak ku, adek-adek ku Terima kasih atas doanya.
7. Tidak lupa semua teman-teman Fak. Syari'ah 2010, teman-teman Al- Amiri J, The Cangkruk Tahfidz , Punggawa MORQU dan semua orang yang selalu hidup dengan penulis.

Penulis mengakui, penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan serta banyak kelemahan-kelemahan sehingga harapan penulis kritik dan saran dari berbagai pihak adalah merupakan kelengkapan skripsi ini. Akhirnya penulis hanya memanjatkan do'a semoga semua pihak yang telah membantu penulis, diberi balasan oleh Allah, karena hanya Allah-lah yang berhak membalas semua amal yang hamban-Nya lakukan. Amin.

Paiton, 05 Mei 2014
Penulis,

HIZBULLAH HUDA

ABSTRAK

Hizbullah Huda. 2014. "Penerapan Sanksi Terhadap Kelalaian Pengelolaan Zakat Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif" Jurusan Ahwal Al-Syakhshiyah (AS), Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Kata Kunci: Penerapan , Pengelolaan dan sanksi, Hukum positif dan Islam

Setiap peraturan hukum di lengkapi dengan dorongan kepatuhan terhadap norma-norma hukum. Tindakan dan perilaku yang tidak taat dan patuh terhadap norma-norma hukum akan di anggap sebagai pelanggaran dan oleh sebab itu akan di kenakan sanksi. Dalam konteks masyarakat berbasis komunitas, kepatuhan terhadap norma-norma sosial selalu diiringi pula dengan sanksi-sanksi sosial yang di rumuskan oleh kelompok tertentu dari komunitas mereka di mana basis dari pemberian sanksi tersebut memiliki rujukannya masing-masing, baik dalam bentuk petuah-petuah, lontaran-lontaran, kitab suci, dan lain sebagainya. Di dalam hukum Islam sanksi berdasarkan ketentuan *al-Qu'rān* dan *al-Hadis* sedangkan di UU NO. 23 Tahun 2011 Tentang pengelolaan zakat berasal dari pemerintah.

Adapun tujuan penelitian ini (1) untuk mengetahui penerapan sanksi antara hukum Islam dan hukum Positif Tentang Pengelolaan zakat. (2) untuk mengetahui lebih efektif mana antara hukum Islam dan hukum Positif terhadap sanksi pengelolaan zakat.

Dalam menyusun skripsi ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) data primernya yaitu UU No. 23 Tahun 2011 Tentang pengelolaan zakat, Fikh sunnah, Fikh Zakat. Sebagai data sekunder, yaitu buku-buku, internet, majalah-majalah zakat yang sesuai dengan masalah penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi sebagai alat pengumpulan data. Teknik analisis data pengolahan data meliputi : editing, organizing, analising. Metode pembahasan meliputi deskriptif analising, analisa kualitatif, metode induktif, metode deduktif, metode komparatif.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwasanya penerapan sanksi antara hukum Islam dengan hukum Positif memang berbeda. Dalam hukum Islam penerapan sanksi ada dua yakni dikenai sanksi akhirat dan dunia. Sedangkan dalam hukum Positif dikenai dua sanksi juga, yakni sanksi administratif dan sanksi pidana. Dari segi keefektifan antara hukum Islam dan hukum positif, lebih efektif hukum Positif di karenakan dalam hukum positif selain ancaman pemberhentian akan di kenai sanksi pidana berupa denda dan kurungan penjara.

Ini membuktikan bahwasanya selain bersifat mengikat hukum Positif membawa efek mengakibatkan rasa jera terhadap pelaku juga bersifat mencegah dan mendidik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Definisi Konsep	9
G. Penelitian Terdahulu	11
H. Metode Penelitian	11
1. Pendekatan Penelitian	12
2. Jenis Penelitian	12
3. Teknik Pengumpulan Data	13
4. Sumber data	12
a. Sumber Primer	12
b. Sumber Skunder	13
5. Teknik Analisis Data	13
a. Pengolahan Data	13
1) Editing	13
2) Organizing	13

3) Analising	14
b. Metode Pembahasan	14
1) Deskriptif Analisis	14
2) Analisa Kualitatif	14
3) Metode Induktif	14
4) Metode Deduktif	14
5) Metode Komparatif	14
BAB II TINJAUAN TEORITIS TENTANG ZAKAT	15
A. Zakat Menurut Hukum Islam	15
1. Pengertian	18
2. Dasar Hukum	18
3. Syarat Zakat	18
4. Harta yang Wajib Di Zakati	27
5. Tujuan	28
6. Manfaat.....	29
B. Zakat Menurut Hukum Positif	29
1. Pengertian	34
2. Asas-asas Pengelolaan Zakat	35
3. Harta yang Wajib dizakati	35
4. Tujuan Zakat	37
BAB III PENGELOLAAN ZAKAT DAN SANKSI	38
A. Pengelolaan Zakat Menurut Hukum Islam	38
1. Sistem pengumpulan	40
2. Sistem pendistribusian	45
3. Penerapan Sanksi	52
B. Pengelolaan zakat menurut hukum positif	53
1. Sistem pengumpulan	54
2. Sistem Pendistribusian	57
3. Sistem Pendayagunaan	59
4. Sistem pelaporan	60
5. Penerapan Sanksi	64

BAB IV ANALISIS PENERAPAN SANKSI TERHADAP KELALAIAN	
PENGELOLAAN ZAKAT	65
A. Analisis penerapan sanksi Zakat menurut hukum Islam dan hukum	
Positif	65
1. Tinjauan Hukum Islam	65
2. Tinjauan Hukum Positif	67
B. Persamaan dan perbedaan tentang penerapan sanksi menurut hukum	
Islam dan hukum Positif	70
1. Persamaan dalam hukum Islam dan hukum Positif	70
2. Perbedaan dalam hukum Islam dan hukum Positif	71
BAB IV PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran-Saran	73
DFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. PENGERTIAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkanya.

B. PRINSIP PEMBAKUAN

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan ejaan yang disempurnakan
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar satu-satu “lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukan bagi masyarakat umum.

C. RUMUSAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Hal-hal yang dirumuskan secara konkret dalam transliterasi Arab-Latin meliputi:

1. Konsonan;
2. Vokal (tunggal atau rangkap);
3. Maddah;
4. Ta'marbuta;
5. Syaddah;
6. Kata Sandang (di depan huruf syamsiah atau qomariyah)
7. Hamzah;
8. Penulisan kata;
9. Huruf capital;
10. Tajwid.

Berikut ini penjelasannya secara berurutan:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Pada transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin

Arab		LATIN	
Kon	Nama	Kon	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di Atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	S{	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D}	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal (tunggal atau rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau manoftong dan vokal rangkap atau diftong.

✓ Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
	Fathah	aa
	Kasrah	ii
	Dammah	uu

✓ Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Arab	Nama	Gabungan	Nama	Contoh
ﺀ	Fathah dan ya	ai	a dan i	Haula
ﻭ	Fatahah dan wawu	uu	a dan u	Kaifa

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama	Contoh
ﺀ	Fathah dan alif/ya	a>	a dan garis di atas	qa>la
ﻯ	Kasrah dan ya	i>	i dan garis di atas	qi>la
ﻭ	Dammah dan ya	u>	u dan garis di atas	qu>lu>

4. Ta' Marbut}ah

- ✓ Ta' marbut}ah hidup yaitu yang terdapat harkat fathah atau dammah, transliterasinya adalah: t (te).
- ✓ Ta' marbut}ah mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah: h (ha).
- ✓ Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbut}ah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbut}ah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).
Contoh: Raudah al-atfal, Raudatul atfal, al-madianah al-munawwarah.

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah adalah yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah. Contoh: Nazzah.

6. Kata Sandang (di depan huruf syamsiah atau qomariyah)

Kata sandan dalam sistem bahasa tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ﺀ”. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah, dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- ✓ Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah
Ditransliterasikan sesuaikan dengan bunyinya, yaitu huruf “ﺀ” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: ar-rajulu, asy-syamsu, as-sayyidatu.

- ✓ Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah
Ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai pula dengan bunyinya. Contoh: al-jalalu, al-qalamu. Baik Syamsiyah atau qamarinya, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

7. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak diawal kata, ia dilambangkan dalam tulisan Arab berupa alif (ا). Contoh: ta'khuzuma, an-nau', akala.

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasinya ini, penulisan tersebut juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh: Wa anna Allaha lahua Khai ar-raziqin, wa annallaha lahua khairarraziqin.

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku di EYD, diantaranya: menulis awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri bukan kata sandangnya. Contoh: Wa ma Muhammadun illa Rasul.

Huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila tulisan arabnya memang lengkap, jika disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat dihilangkan, maka kapital tidak digunakan. Contoh: Nasrun minallah

10. Tajwid.

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, persemian pedoman transliterasi perlu disertai dengan tajwid.